



DOK. LAPAS KELAS II A YOGYAKARTA

SIMULASI - Para warga binaan Lapas Kelas II Yogyakarta mengikuti manasik haji, Jumat (14/6).

Lempar Jumrah Dengan Biji Jagung

● Lapas Yogyakarta Gelar Manasik Haji untuk Warga Binaan

YOGYA, TRIBUN - Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas IIA Yogyakarta menyelenggarakan pelatihan manasik haji bagi warga binaan pemasyarakatan (WBP) pada Jumat (14/6) pagi. Kegiatan yang diikuti 70 orang tersebut bertujuan memenuhi hak pembinaan dan meningkatkan pemahaman agama para warga binaan.

"Salah satu hak WBP menurut UU No. 22 Tahun 2022 adalah menjalankan ibadah sesuai agama yang dianut. Kegiatan pagi ini implemehtasi sekaligus pelatihan mengenai ibadah haji untuk memotivasi WBP agar tidak putus harapan, jika Allah berkehendak, mantan narapidana pun dapat menunaikan haji suatu saat," terang Kepala Lapas Yogyakarta, Soleh Joko Sutopo.

Senada, Penyuluh Agama Islam Fungsional dari Kemenag Kota Yogyakarta, Abdul Halim, selaku pembimbing, menyambut baik atas upaya Lapas Yogyakarta dalam menyeleng-

garakan kegiatan pembinaan keagamaan. "Kami dari Kementerian Agama tentu sangat mendukung kegiatan ini, yakni dengan memberikan pengetahuan pemahaman dan motivasi bagi WBP, mudah-mudahan bermanfaat dan nanti siapa pun Kita, diberi Allah kesempatan melaksanakan ibadah haji ke *baitullah* dan ziarah ke makam Nabi Muhammad SAW," ujar Halim.

Pada kegiatan yang dikerjasamakan dengan Kemenag Kota Yogyakarta dan Baznas DIY tersebut, petugas menyiapkan miniatur Ka'bah lengkap dengan Maqam Nabi Ibrahim, replika lokasi Padang Arafah, Muzdalifah, Mina, Shofa, dan Marwa. Para peserta pelatihan juga terlihat mengenakan pakaian ihram layaknya jemaah haji.

Rangkaian pelatihan dimulai dengan salat dua rakaat, lalu peserta bersama-sama wuquf di Arafah, mabit di Muzdalifah, lalu menuju Mina sambil mempersiapkan batu kecil yang diganti dengan

biji jagung untuk melempar jumrah. Proses lempar jumrah pada tiang yang dinamai 'Ula, Wustha dan Aqabah, sementara masing-masing peserta melempar tujuh biji. Setelah prosesi lempar jumrah, peserta diarahkan menggellingsi miniatur Ka'bah atau thawaf sebanyak 7 kali sambil membaca doa keselamatan dunia akhirat.

Para peserta yang keseluruhannya WBP tersebut tampak antusias. Selesai thawaf peserta melaksanakan salat dua rakaat di Maqam Ibrahim dan setelah itu membaca doa untuk minum air putih yang diibaratkan air zam-zam. Mendekati akhir pelatihan, peserta diarahkan melaksanakan Sa'i atau lari kecil dari Shafa ke Marwa, diakhiri dengan tahalul atau mencukur rambut sebagai tanda diakhirinya pelatihan manasik haji. Pada sesi akhir pelatihan, para WBP juga berkesempatan melakukan tanya-jawab kepada pembimbing. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005